

ABSTRAK

wahyu puji atmoko, 12101183035, *Tinjauan Hukum Islam Dan Perlindungan Konsumen Terhadap Jual Beli Produk Yang Tidak Berlebel Kedaluwarsa (Studi Kasus Di Pasar Tekak Desa Banjarejo Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo)*, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing : Abd. Khoir Wattimena, M.H.

Kata Kunci: *Hukum Islam, Perlindungan Konsumen, jual beli Produk, Tidak Berlebel Kedaluwarsa.*

Penelitian ini dilatarbelakangi karena terdapat jual beli Produk Yang Tidak Berlebel Kedaluwarsa Di Pasar Tekak Desa Banjarejo Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo. Dalam penelitian awal, bahwa ada beberapa produk lokal yang belum berlebel kedaluwarsa, Salahsatu temuan produk yang tidak mencantumkan batas kedaluwarsa yaitu minuman teradisolan beras kencur, keripik ketela, keripik pisang, tempt keripek dan peyek. Dalam hukum islam dan UUPK bahwa produk makanan atau minuman yang dijual haruslah jelas materi, bahan yang digunakan dan sifat- sifatnya. Kejelasan produk tersebut secara umum sama halnya dengan yang diatur oleh negara yaitu harus memililki kejelasan kualitas dan kuantitas produk. Hal ini bertujuan agar tidak ada keraguan bagi konsumen yang membeli produk makanan tersebut bawa sanya peroduk tersebut halal dan aman, sehingga terhindar dari produk-produk yang berbahaya yang tidak sesuai dengan tujuan syariat seperti menjaga jiwa.

Fokus di penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perlindungan konsumen terhadap jual beli Produk Yang Tidak Berlebel Kedaluwarsa Di Pasar Tekak Desa Banjarejo Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo?; 2) Bagaimana tinjauan Hukum Islām terhadap jual beli Produk Yang Tidak Berlebel Kedaluwarsa Di Pasar Tekak Desa Banjarejo Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo?; Adapun tujuan dari penelitian ini: 1) Untuk mengetahui Bagaimana perlindungan konsumen terhadap jual beli Produk Yang Tidak Berlebel Kedaluwarsa Di Pasar Tekak Desa Banjarejo Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo. 2) Untuk mengetahui tinjauan Hukum Islām terhadap praktik jual beli Produk Yang Tidak Berlebel Kedaluwarsa Di Pasar Tekak Desa Banjarejo Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif melalui pendekatan data empiris. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mewawancarai mendalam dengan pelaku usaha dan konsumen, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ditinjau dari hukum Islam, Terhadap Jual Beli Produk Yang Tidak Berlebel Kedaluwarsa (Studi Kasus Di Pasar Tekak Desa Banjarejo Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo). sudah memenuhi rukun dan syarat sahnya jual beli, salah satunya adalah atas dasar kerelaan antara penjual dan pembeli. Hal ini dikarenakan selama penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan yang dilakukan baik oleh para penjual maupun produsen. Namun demikian, walaupun para pedagang melakukan perdagangan dengan berprinsip pada kejujuran keadilan dan kerelaan seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. pada kondisi sekarang ini sangat sulit untuk mengetahui pedagang yang berlaku jujur dengan yang tidak berlaku jujur. Oleh karena itu, peraturan negara yang mengatur tentang pencantuman batas layak konsumsi dalam tinjauan hukum Islam mengandung kemaslahatan bagi banyak masyarakat, yaitu dapat menghindari masyarakat dari adanya kecurangan, baik yang dilakukan oleh para penjual maupun produsen. 2) Ditinjau Dari Hukum Perlindungan Konsumen terhadap Jual Beli Produk Yang Tidak Berlebel Kedaluwarsa di pasar tekak desa banjarejo kecamatan pudak kabupaten ponorogo Dari uraian yang telah dipaparkan oleh penulis bahwa asas, kewajiban pelaku usaha dan hak konsumen yang tertuang pada Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 perlindungan konsumen Dan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 Tentang Pangan, pada pasal 97 Ayat 1. tidak terlaksana dengan baik, Ini terbukti Karena masih banyak produk yang tidak terdapat informasi bahan dan lebel kedaluarsa yang jelas dalam kemasan produk tersebut yang beredar di pasar tekak.

ABSTRACT

Wahyu Puji Atmoko, 12101183035, *Review of Islamic Law and Consumer Protection Against the Sale and Purchase of Products That Do Not Expired Labels (Case Study at Tekak Market in Banjarejo Village, Pudak District, Ponorogo Regency)*, Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali State Islamic University Rahmatullah Tulungagung, Supervisor : Abd. Khoir Wattimena, M.H.

Keywords: Islamic law, consumer protection, buying and selling of products, not labeled expired.

This research was motivated because there was buying and selling produk that did not expire at the Tekak Market, Banjarejo Village, Pudak District, Ponorogo Regency. In early research, that there are some local produk that have not expired, One of the findings of produk that does not include the expiration limit is the disolan drink kencur rice, ketella chips, banana chips, tempt chips and peyek. In Islamic law and UUPK that food or beverage products sold must be clear material, materials used and their properties. The clarity of the product in general is the same as that regulated by the state, which must have clarity on the quality and quantity of the product. This is so that there is no doubt for consumers who buy these food products to bring that they are halal and safe, so as to avoid dangerous products that are not in accordance with the objectives of sharia such as protecting the soul.

The focus of this research is: 1) How is consumer protection against the sale and purchase of products that do not have an expired label at Tekak Market, Banjarejo Village, Pudak District, Ponorogo Regency: 2.) What is the review of Islamic law regarding the sale and purchase of products that do not have an expired label at Tekak Market, Banjarejo Village, District Pudak Ponorogo Regency?; The objectives of this study: 1) To find out how consumers protect against the buying and selling of products that do not have an expired label at the Tekak Market in Banjarejo Village, Pudak District, Ponorogo Regency 2) To find out the Islamic law review of the practice of buying and selling products that do not have an expired label at Tekak Village Market Banjarejo, Pudak District, Ponorogo Regency.

The type of research used in this research is field research with a qualitative method that is descriptive through an empirical data approach. The data sources used in this study are primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques used in this research are in-depth interviews with business actors and consumers, observation and documentation. The data analysis technique used in this research is data condensation, data presentation, drawing conclusions and verification. Meanwhile, to check the validity of the data using triangulation.

The results of this study show that: 1) consumer protection against buying and selling produk that does not expire in the Tekak market, Banjarejo Village, Pudak District, Ponorogo Regency states that buying and selling produk that is not expired in the throat market has violated because of the magnitude of the negative

impact caused by buying and selling peroduk that is not expired in the throat market. Many elements of consumer protection contained in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection are also violated, so that the logical consequence of the UUPK review of the practice of buying and selling products without lebel is that consumer rights are not allowed and prohibited because there is no clear information about the product and the non-fulfillment of consumer rights to buy the product. 2) Islamic law does not specifically regulate the inclusion of limits for consumption. However, state regulations governing the inclusion of appropriate consumption limits in Islamic law review contain benefits for many people, namely being able to avoid producers from fraud, both committed by sellers and producers. Thus, the inclusion of the limit of fit for consumption is in line with the objectives of sharia and it is recommended to include the limit of consumption because looking at current conditions it is difficult to know whether a trader is being honest or not.

تجريدي

واهيو فوج اتمكو، ١٢١٠١١٨٣٠٣٥، مراجعة الشريعة الإسلامية وحماية المستهلك من بيع وشراء المنتجات التي لا تنتهي صلاحيتها (دراسة حالة في سوق تيكاك في قرية بانجاريخو، مقاطعة بوداك، بنوروغو ريجنسي)، قسم الشريعة والقانون الاقتصادي، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيد علي الإسلامية الحكومية رحمة الله تولونغاغونغ، المشرف: عبد الخوير واتمينا، م.ح.إ. الكلمات المفتاحية: الشريعة الإسلامية، حماية المستهلك، شراء وبيع المنتجات، غير المسمي منتهي الصلاحية.

كان الدافع وراء هذا البحث هو وجود بيع وشراء البيروودوك الذي لم تنته صلاحيته في سوق تيكاك، قرية بانجاريخو، منطقة بوداك، بنوروجو ريجنسي. في الأبحاث المبكرة، أن هناك بعض البيروودوك المحلي الذي لم تنته صلاحيته، ومن نتائج البيروودوك التي لا تتضمن حد انتهاء الصلاحية هو مشروب ديسولان أرز كينكور ورقائق كيتيلا ورقائق الموز ورقائق الإغراء وبيك. في الشريعة الإسلامية و UUPK، يجب أن تكون منتجات الأغذية أو المشروبات المباعة واضحة المواد والمواد المستخدمة وخصائصها. وضوح المنتج بشكل عام هو نفسه الذي تنظمه الدولة، والتي يجب أن يكون لها وضوح بشأن جودة وكمية المنتج. وذلك حتى لا يكون هناك شك للمستهلكين الذين يشترون هذه المنتجات الغذائية أن يجلبوا أنها حلال وآمنة، وذلك لتجنب المنتجات الخطرة التي لا تتفق مع مقاصد الشريعة مثل حماية الروح.

محور هذا البحث هو: (١) كيف يتم حماية المستهلك من بيع وشراء المنتجات التي ليس لها ملصق منتهي الصلاحية في سوق تيكاك، قرية بانجاريخو، منطقة بوداك، بنوروغو ريجنسي: (٠.٢) ما هي مراجعة الشريعة الإسلامية فيما يتعلق ببيع وشراء المنتجات التي ليس لها ملصق منتهي الصلاحية في سوق تيكاك، قرية بانجاريخو، منطقة بوداك بنوروغو ريجنسي؟ أهداف هذه الدراسة: (١) لمعرفة كيف يحمي المستهلكون من شراء وبيع المنتجات التي ليس لها ملصق منتهي الصلاحية في سوق تيكاك في قرية بانجاريخو، منطقة بوداك، بنوروغو ريجنسي (٠.٢) لمعرفة مراجعة الشريعة الإسلامية لممارسة بيع وشراء المنتجات التي ليس لها ملصق منتهي الصلاحية في سوق قرية تيكاك بانجاريخو، منطقة بوداك، بنوروغو ريجنسي.

نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الميداني بأسلوب نوعي وصفي من خلال منهج البيانات التجريبية. مصادر البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي مصادر البيانات الأولية

ومصادر البيانات الثانوية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي مقابلات متعمقة مع الجهات الفاعلة في مجال الأعمال والمستهلكين ، والملاحظة والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والتحقق. وفي الوقت نفسه ، للتحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث.

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) حماية المستهلك من شراء وبيع البيروودوك الذي لا تنتهي صلاحيته في سوق تيكاك ، قرية بانجاريجو ، منطقة بوداك ، بونوروجو ريجنسي تنص على أن شراء وبيع البيروودوك غير منتهي الصلاحية في سوق الحلق قد انتهك بسبب حجم التأثير السلبي الناجم عن شراء وبيع البيروودوك الذي لم تنته صلاحيته في سوق الحلق. كما يتم انتهاك العديد من عناصر حماية المستهلك الواردة في القانون رقم 8 لعام 1999 بشأن حماية المستهلك ، بحيث أن النتيجة المنطقية لمراجعة UUPK لممارسة بيع وشراء المنتجات بدون تشهير هي أن حقوق المستهلك غير مسموح بها ومحظورة بسبب عدم وجود معلومات واضحة حول المنتج وعدم الوفاء بحقوق المستهلك في شراء المنتج. (٢) لا تنظم الشريعة الإسلامية على وجه التحديد إدراج حدود للاستهلاك. ومع ذلك ، فإن لوائح الدولة التي تحكم إدراج حدود الاستهلاك المناسبة في مراجعة الشريعة الإسلامية تحتوي على فوائد لكثير من الناس ، وهي القدرة على تجنب المنتجين من الاحتيال ، سواء من قبل البائعين أو المنتجين. وبالتالي فإن إدراج حد الصلاحية للاستهلاك يتماشى مع مقاصد الشريعة ويوصى بإدراج حد الاستهلاك لأنه بالنظر إلى الظروف الحالية يصعب معرفة ما إذا كان التاجر صادقاً أم لا